

SOSIALISASI KOPERASI OLEH MAHASISWA KKN-T DALAM UPAYA PENGUATAN KELEMBAGAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN TAMBAK

Khoirun Nisa¹⁾, Revi Putri Dwi Anjani²⁾, Firdha Maulidyah Pahlevi³⁾, Sulistina Marliantari⁴⁾, Lutfia Ardita Mayra Putri Asrudi⁵⁾, Alfani Biroli⁶⁾*, Abdus Salam Junaedi⁷⁾, Muhammad Zainuri⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: khoirunnisabila0304@gmail.com¹, reviputrid@gmail.com², firda.droid@gmail.com³, sulliss.sul@gmail.com⁴, mayraputri210@gmail.com⁵, alfani Biroli@gmail.com⁶, abdu.salamj@trunojoyo.ac.id⁷, zainborn@rocketemail.com⁸

Diterima :
16 Desember 2024

Direview :
24 Mei 2025

Disetujui :
01 Juni 2025

Abstrak: Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian pedesaan, namun keberlanjutan kelembagaannya sering terhambat oleh kurangnya pemahaman masyarakat dan lemahnya manajemen koperasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan sosialisasi KUD yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Trunojoyo Madura sebagai upaya pengelolaan dan penguatan kelembagaan koperasi. Kegiatan ini melibatkan edukasi mengenai prinsip koperasi, pelatihan pengelolaan administrasi, dan pemberian pendampingan strategis kepada masyarakat desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pendekatan partisipatif melalui diskusi kelompok, simulasi, dan monitoring berkelanjutan. Hasilnya menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran koperasi, memperbaiki sistem administrasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan koperasi. Selain itu, mahasiswa KKN-T berperan sebagai fasilitator yang menjembatani kebutuhan masyarakat dengan potensi yang dimiliki koperasi. Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi koperasi oleh mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura merupakan langkah strategis dalam memperkuat kelembagaan koperasi di tingkat desa. Ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pemberdayaan koperasi berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat

Kata Kunci : *sosialisasi koperasi, pengelolaan kelembagaan, KKN-T, Dusun Tambak, Desa Tengket*

Abstract: Village Unit Cooperatives (KUDs) have an important role in supporting the rural economy, but their institutional sustainability is often hampered by a lack of community understanding and weak cooperative management. This article aims to analyse KUD socialisation activities conducted by students of Trunojoyo University Madura's Thematic Community Service Program (KKN-T) as an effort to manage and strengthen cooperative institutions. This activity involved education on cooperative principles, training on administrative management, and providing strategic assistance to village communities. The implementation methods included a participatory approach through group discussions, simulations, and ongoing monitoring. The results showed that the socialisation successfully increased the community's understanding of the role of cooperatives, improved the administrative system, and increased community participation in

cooperative management. In addition, KKN-T students acted as facilitators who bridged the needs of the community with the potential of the cooperative. In conclusion, cooperative socialisation activities by KKN-T students of Trunojoyo University Madura are a strategic step in strengthening cooperative institutions at the village level. These findings can serve as the basis for developing a cooperative empowerment model based on collaboration between universities and communities.

Keywords : *cooperative socialisation, institutional management, KKN-T, Tambak Hamlet, Tengket Village.*

Pendahuluan

Dusun Tambak, Desa Tengket, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang besar, tetapi pengelolaan kelembagaan ekonominya masih belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat di Dusun Tambak kurang memahami konsep dan manfaat KUD sebagai sarana pemberdayaan ekonomi. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelembagaan juga masih rendah, yang berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan sumber daya lokal¹

Mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan sosialisasi tentang koperasi unit desa (KUD). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa mengenai pentingnya koperasi sebagai wadah untuk meningkatkan perekonomian lokal melalui pengelolaan bersama. Melalui sosialisasi ini, mahasiswa berupaya memberikan edukasi tentang cara pengelolaan koperasi yang baik, manfaat bergabung dalam koperasi, serta strategi agar koperasi dapat berjalan secara efektif dan berdaya saing. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengelola potensi ekonomi desanya melalui koperasi, sekaligus memperkuat keberlanjutan pembangunan di tingkat lokal.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi dalam penguatan kelembagaan KUD. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UTM) berupaya mengimplementasikan peran tersebut dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan koperasi, sekaligus membantu KUD dalam memperkuat kapasitas kelembagaan. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyatakan bahwa tridharma adalah tanggung jawab perguruan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di perguruan tinggi, kegiatan nirlaba yang

¹ Donald Samuel Slamet Santosa and Ida Yuliana Putri, "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat," *Firm Journal of Management Studies* 3, no. 2 (2018): 182–92, <https://doi.org/10.33021/firm.v3i2.479>.

melibatkan mahasiswa diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan manusia secara utuh, mencerdaskan, serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. ²

Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan, khususnya di Desa Tengket, yang mayoritas penduduk wilayah pedesaan. ³ Sebagai salah satu bentuk kelembagaan ekonomi, KUD diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat melalui penyediaan layanan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Namun, dalam praktiknya, banyak KUD menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi koperasi, lemahnya manajemen kelembagaan, dan minimnya inovasi dalam pengelolaan.

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah jenis koperasi yang memiliki beragam bidang usaha, dengan anggota utamanya adalah penduduk desa dan wilayah operasinya biasanya mencakup satu kecamatan di pedesaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi dianggap sebagai pilar utama perekonomian nasional. ⁴ Koperasi memiliki karakteristik sebagai badan usaha yang beranggotakan individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan usaha, serupa dengan badan usaha lainnya, dengan memanfaatkan potensi anggotanya. Prinsip dasar koperasi meliputi keanggotaan yang bersifat sukarela, pengelolaan secara demokratis, serta pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang adil berdasarkan kontribusi usaha setiap anggota. ⁵

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi KUD oleh mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura sebagai bentuk upaya pengelolaan kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pemberdayaan koperasi di tingkat desa melalui pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Dusun Tambak, Desa Tengket, Arosbaya, Bangkalan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2024 di Balai Desa Tengket, Arosbaya, Bangkalan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa KKNT dan masyarakat Dusun Tambak. ⁶

² Husni Fauzi et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi," *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2023): 155–66, <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>.

³ Santosa and Putri, "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat."

⁴ Sulistyod Sidik Purnomo and Briljan Sudjana, "Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen," *Agrikultura* 21, no. 1 (2010): 21–30, <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v21i1.973>.

⁵ Titiek Kurniawati, Benidzar Andrie. M, and Anisa Puspitasari, "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI* 6, no. 1 (2022): 408–13.

⁶ Pipit Sundari and Achmad Junedi, "Pendampingan Peningkatan Pemahaman Produk Dan Pengembangan Bisnis Anggota Koperasi Di Kabupaten Semarang" 2 (2024): 93–106.

Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam kondisi kelembagaan koperasi di Dusun Tambak, Desa Tengket, Arosbaya, Bangkalan. Melalui metode ini, mahasiswa KKN-T tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam memberikan sosialisasi dengan cara melakukan diskusi interaktif dengan masyarakat, dan juga mendampingi masyarakat dalam mengenal konsep dasar koperasi serta strategi pengelolaannya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan penyebaran angket sederhana untuk mengevaluasi pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah sosialisasi. Dalam penyebaran angket tersebut berisi tentang apa yang diketahui oleh masyarakat tentang Koperasi Unit Desa?. Dalam pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam kegiatan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan kelembagaan secara mandiri. Keterlibatan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap upaya penguatan koperasi dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran faktual tentang kondisi kelembagaan koperasi, tantangan yang dihadapi, serta potensi pengembangannya di masa depan. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN-T untuk menyusun rekomendasi dan program tindak lanjut yang relevan untuk pengembangan kelembagaan koperasi di Dusun Tambak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan sosialisasi Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Tengket yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Trunojoyo Madura menunjukkan respons yang positif dari masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan edukatif yang melibatkan warga desa, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi, manfaat, dan mekanisme operasional KUD sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal. Dari 25 warga yang hadir di sosialisasi tersebut warga hanya mengerti dan hanya sekedar tahu koperasi unit desa (KUD), tetapi mereka tidak mengetahui fungsi utama koperasi tersebut. Jadi, melalui sosialisasi tersebut warga akhirnya bisa menerima sedikit demi sedikit pengertian yang di berikan oleh mahasiswa KKN-T Trunojoyo. Jika di presentasikan pemahaman warga sebelum sosialisasi hanya 25%, sedangkan setelah sosialisasi meningkat pesat menjadi 87%. Dikatakan 95% dikarenakan dalam proses sosialisasi warga sangat berantusias dalam memberikan pertanyaan maupun diskusi kelompok.

Melalui pembahasan ini akan di uraikan secara terperinci hasil dari sosialisasi mengenai Koperasi Unit Desa berupa dampak kegiatan tersebut terhadap kesadaran masyarakat, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, serta potensi keberlanjutan program dalam mendukung pengembangan ekonomi desa. Berikut ini gambaran alur hasil dan pembahasan :

A. Tahap Persiapan

Kegiatan Pada tahap ini, dilakukan langkah-langkah awal untuk memastikan program berjalan sesuai kebutuhan dan kondisi di lapangan. Diantaranya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan cara melakukan diskusi dengan Kepala Desa Desa Tengket serta tokoh masyarakat setempat. Proses ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai permasalahan kelembagaan koperasi serta kendala yang di hadapi dalam pengelolaan. "Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa ini memang sudah tinggal namanya saja dikarenakan

kurangnya partisipasi dari masyarakat, faktor utamanya masyarakat kurang mengerti apa itu KUD dan bagaimana cara mengembangkan bidang usaha mereka melalui Koperasi Unit Desa (KUD) ini” pernyataan bapak H. Suli selaku Kepala Desa Tengket.



Gambar 1. Persiapan sebelum kegiatan berlangsung.

B. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi pada kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian materi yang sudah disiapkan oleh pemateri kepada masyarakat yang beranggotakan 25 orang. Dari penyampaian tersebut masyarakat juga di ajak untuk melakukan diskusi secara kelompok, dari diskusi kelompok tersebut dirancang agar masyarakat dapat berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait kondisi ekonomi dan kelembagaan di dusun. Hal ini membuka ruang untuk identifikasi permasalahan bersama, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang koperasi, kurangnya dukungan administratif, dan tantangan dalam mengelola keuangan kelompok. Melalui kegiatan ini dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya langsung kepada tim mahasiswa, sehingga tercipta interaksi yang aktif dan solutif.

Untuk menjawab pertanyaan dari bapak H.Suli selaku kepala desa Desa Tengket mengenai solusi yang tepat Agar koperasi dapat berkembang dengan lebih baik yaitu pengelolanya disarankan untuk mencari sumber pendanaan dengan mengajukan proposal kepada Kementerian Koperasi atau lembaga lain yang sesuai dengan peraturan yang

berlaku. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan, khususnya dalam bidang administrasi dan keuangan. Untuk memperluas wawasan mengenai pengelolaan koperasi, pengelola juga dapat melakukan studi banding ke KUD yang sudah berkembang di wilayah lain.⁷

Sebagai contoh mahasiswa KKN-T saat ini sudah memiliki 2 produk yang sudah bisa di pasarkan, mahasiswa mengajak pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Tengket untuk berkolaborasi dalam memasarkan hasil produk mereka. Diantaranya terdapat hasil olahan kerupuk ikan lele dan probiotik dari bahan alam, dari situ pihak KUD akan mendapatkan kompensasi juga dari hasil penjualan produk dari mahasiswa KKN-T. Bisa jadi Kinerja keuangan KUD Desa Tengket dievaluasi berdasarkan tiga indikator utama, yaitu rasio keuangan, permodalan, dan realisasi pendapatan. Hasil rasio keuangan dan permodalan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, sedangkan realisasi pendapatan dianalisis dengan membandingkannya terhadap target pendapatan yang telah direncanakan.⁸



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi Dengan Masyarakat

C. Evaluasi kegiatan

Mengingat kompleksitas permasalahan yang dihadapi serta terbatasnya dana, sumber daya, dan waktu yang tersedia, strategi yang tepat dalam pembinaan dan pengembangan koperasi unit desa (KUD) Tengket adalah dengan menerapkan strategi pemusatan pelayanan koperasi. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mendukung berbagai upaya pemerintah dalam mempercepat pengembangan koperasi unit desa (KUD). Dalam rangka pengembangan koperasi unit desa (KUD) Tengket, dilakukan pengendalian operasional untuk meningkatkan pembinaan dan penilaian teknis guna memastikan

⁷ Muhammad Wadud and Iwan Efriady, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal :Penghambat Dan Solusi Perkembangan Koperasi(Studi Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Muba)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 6, no. 1 (2015): 10–16, <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v6i1.54>.

⁸ Jatmiko Wahyudi and Siti Qorrotu Aini, "Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Menggunakan Balanced Scorecard," *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 16, no. 2 (2020): 113–28, <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.198>.

kelancaran pelaksanaan program dan pencapaian tujuan, serta menyusun laporan rutin secara berkala untuk memonitor perkembangan koperasi unit desa (KUD) Tengket.⁹

Pada dasarnya, sistem ekonomi koperasi telah lama diterapkan di masyarakat, terutama melalui koperasi unit desa, namun pengelolaannya masih jauh dari optimal. Koperasi memiliki potensi besar yang bersumber dari anggotanya sebagai sumber daya manusia utama, tetapi jika potensi ini tidak dimanfaatkan atau diabaikan, koperasi akan sulit untuk berkembang secara signifikan. Selain itu, kendala utama dalam pengembangan koperasi di wilayah pedesaan adalah minimnya pemahaman masyarakat tentang koperasi, terbatasnya akses terhadap informasi, serta pengelolaan sistem pembagian hasil yang belum efektif. Tidak hanya itu, sikap individualistik yang lebih mementingkan keuntungan pribadi dari setiap anggota juga menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan koperasi.¹⁰

Diskusi kelompok diadakan untuk memungkinkan masyarakat saling bertukar pengalaman dan pandangan mengenai kondisi ekonomi dan kelembagaan di dusun. Kegiatan ini memberikan ruang untuk mengidentifikasi permasalahan bersama, seperti minimnya pemahaman masyarakat tentang koperasi, kurangnya dukungan administratif, serta kesulitan dalam pengelolaan keuangan kelompok. Selain itu, diskusi ini juga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada tim mahasiswa, sehingga tercipta interaksi yang aktif dan berbasis solusi.¹¹



Gambar 3. Dokumentasi bersama setelah acara sosialisasi

⁹ Kurniawati, Andrie. M, and Puspitasari, "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis."

¹⁰ Erlina Rufaidah, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing," *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 2 (2017): 361, <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>.

¹¹ Yanti Saleh and Siska Ismail, "Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Yanti Saleh; Siska Ismail Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 2, no. 4 (2015): 217–22, <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/2618>.

Kesimpulan

Kesimpulan yang disampaikan dalam kerangka ini menyangkut kesimpulan akhir dari kegiatan selama kegiatan pendampingan sosialisasi. Jadi, kesimpulan dari kegiatan sosialisasi koperasi unit desa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T di Dusun Tambak, Desa Tengket, menunjukkan bahwa edukasi partisipatif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya koperasi sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan kembali konsep koperasi secara menyeluruh, sosialisasi ini melibatkan masyarakat dalam diskusi aktif, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan kelembagaan. Tingkat pemahaman masyarakat meningkat signifikan setelah sosialisasi, dari minimnya pemahaman awal menjadi kesadaran yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip koperasi dan manfaatnya.

Jadi, kontribusi nyatanya yaitu peningkatan pemahaman masyarakat dari yang awalnya masyarakat beranggapan “tanpa koperasi ekonomi terlihat stabil” menjadi sadar tentang peran penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan ekonomi sekaligus pemberdayaan masyarakat melalui koperasi, sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran, fungsi dan manfaat KUD kepada masyarakat yang telah hadir mengikuti sosialisasi tersebut. Sebelumnya, kurangnya pemahaman masyarakat menjadi kendala utama dalam keberlanjutan KUD. Selanjutnya peningkatan partisipasi masyarakat berupa peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan koperasi.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa munculnya inisiatif masyarakat untuk mengaktifkan kembali koperasi yang pernah ada di dusun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong aksi nyata yang dapat mendukung keberlanjutan kelembagaan koperasi di masa depan. Agar dampak ini terus berkembang, diperlukan pendampingan lanjutan, dukungan pemerintah desa, dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan koperasi dapat dikelola secara transparan, akuntabel, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh anggotanya.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan KKN-Tematik ini. Pertama-tama, kami sampaikan terima kasih kepada **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)** yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada **Bapak Dosen Pembimbing Lapang**, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan program KKN-Tematik ini. Penghargaan yang mendalam kami sampaikan kepada **masyarakat Desa Tengket**, yang telah menerima kehadiran kami dengan tangan terbuka, mendukung berbagai program yang kami jalankan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di desa ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada **mitra kerja sama** yang telah

bersedia berkolaborasi dengan mahasiswa KKN-Tematik. Dukungan dan sinergi yang terjalin menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada **teman-teman mahasiswa KKN-Tematik** atas kerja sama, dedikasi, dan semangat yang telah diberikan selama kegiatan ini berlangsung. Perjalanan ini menjadi lebih bermakna berkat kebersamaan kita semua. Semoga segala kontribusi yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan terbaik, dan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tengket.

Referensi

- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, et al. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi." *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2023): 155–66. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>.
- Kurniawati, Titiiek, Benidzar Andrie. M, and Anisa Puspitasari. "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI* 6, no. 1 (2022): 408–13.
- Purnomo, Sulistyo Sidik, and Briljan Sudjana. "Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen." *Agrikultura* 21, no. 1 (2010): 21–30. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v21i1.973>.
- Rufaidah, Erlina. "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 2 (2017): 361. <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>.
- Saleh, Yanti, and Siska Ismail. "Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Yanti Saleh; Siska Ismail Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 2, no. 4 (2015): 217–22. <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/2618>.
- Santosa, Donald Samuel Slamet, and Ida Yuliana Putri. "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat." *Firm Journal of Management Studies* 3, no. 2 (2018): 182–92. <https://doi.org/10.33021/firm.v3i2.479>.
- Sundari, Pipit, and Achmad Junedi. "Pendampingan Peningkatan Pemahaman Produk Dan Pengembangan Bisnis Anggota Koperasi Di Kabupaten Semarang" 2 (2024): 93–106.
- Wadud, Muhammad, and Iwan Efriady. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal :Penghambat Dan Solusi Perkembangan Koperasi(Studi Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Muba)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 6, no. 1 (2015): 10–16. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v6i1.54>.
- Wahyudi, Jatmiko, and Siti Qorrotu Aini. "Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Menggunakan Balanced Scorecard." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 16, no. 2 (2020): 113–28. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.198>.

Penulis Pertama : Khoirun Nisa

E-mail: khoirunnisabila0304@gmail.com

Penulis Kedua : Revi Putri Dwi Anjani

E-mail: reviputrid@gmail.com

Penulis Ketiga : Firdha Maudiyah Pahlevi

E-mail: firda.droid@gmail.com

Penulis Keempat: Sulistina Marliantari

E-mail: sulliss.sul@gmail.com

Penulis Kelima : Lutfia Ardita Mayra Putri Asrudi

E-mail: mayraputri210@gmail.com

Penulis Keenam : Alfani Biroli

E-mail: alfanbiroli@gmail.com

Penulis Ketujuh : Abdus Salam Junaedi

E-mail: abdus.salamj@trnojoyo.ac.id

Penulis Kedelapan : Muhammad Zainuri

E-mail: zainborn@rocketemail.com